



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2026

Halaman: 2

Ramai Pengunjung, Hanya Melihat tanpa Membeli

Pedagang PASTHY Keluhkan
Aktivitas Ekonomi Lesu di Pasar Satwa

JOGJA - Pedagang Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY) mengeluhkan lesunya aktivitas ekonomi di balik ramainya kunjungan. Kondisi ini dirasakan pasca-pandemi Covid-19 dan berangsur merosot hingga kini. Mayoritas pengunjung hanya melihat-lihat tanpa membeli komoditas yang dijual.

Seorang pedagang burung di PASTHY Mujiharjo mengatakan, betapa sulitnya kondisi pasar saat ini. Dalam sebulan, terkadang pria yang sudah berjualan sejak 2010 atau sejak resmi dipindah dari Pasar Ngasem ini hanya mampu menjual satu hingga tiga ekor burung saja.

"Mulai sejak covid itu. Tidak pasti laku," katanya saat ditemui *Radar Jogja* di kiosnya, kemarin (16/7).

Pedagang 61 tahun itu juga menyoroti ramainya pengunjung saat momentum akhir pekan. Dulu, hari Sabtu dan Minggu merupakan momen puncak perputaran ekonomi di pasar satwa. Namun sekarang justru hanya ramai pengunjung yang sekadar melihat-lihat tanpa melakukan transaksi pembelian.

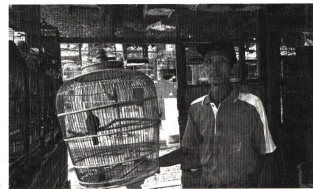
Menghadapi situasi tersebut, ia berharap adanya perhatian dan intervensi dari pemerintah. Misalnya dengan promosi kembali PASTHY agar semakin mendongkrak daya beli masyarakat ke pasar tradisional.

"Harapan saya cuma pasar bisa tambah ramai dan laku kembali jualanannya," ujarnya.

Kondisi serupa juga dirasakan petugas parkir di PASTHY, Suradal menambahkan, meski kunjungan pasar ramai saat akhir pekan, kondisi itu masih tergolong sepi. Ini karena jauh berbeda jika dibandingkan sebelum masa

pandemi Covid-19.

Kunjungan pasar mengalami penurunan drastis pasca-ada pembatasan aktivitas dan penutupan pasar di masa pandemi. Kondisi sepi pengunjung otomatis berimbas langsung pada pendapatan sektor parkir. "Sekarang (pendapatan parkir) tidak bisa dipastikan" jelasnya. (inu/wia/fj)



LESU: Salah satu pedagang burung di PASTHY, Mujiharjo saat merawat dagangannya kemarin (16/7). Kondisi penjualannya tergolong sepi.

Strategi Lomba, Koes Plus-an hingga Layanan Samsat

UNIT Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PASTHY menanggapi lesunya aktivitas ekonomi di PASTHY akhir-akhir ini. Pasalnya, kondisi tersebut dipengaruhi oleh tema spesifik yang menjadi daya tarik utama di pasar tersebut. Kepala UPTD PASTHY Agus Purnomo mengatakan, tidak bisa memaksa pengunjung untuk membeli. Sebab, pasar yang beralamat di Jalan Bantul, Mantrijeron itu merupakan pasar tematik yang tidak semua orang memiliki kebutuhan khusus untuk datang dan membeli setiap hari. Namun, pihaknya sudah

memiliki komitmen untuk mendongkrak kunjungan. Melalui upaya tersebut, Agus yakin dapat mendongkrak penjualan para pedagang. Kegiatan yang dilakukan di antaranya dengan kegiatan di luar perdagangan seperti lomba, Koes Plus-an setiap akhir pekan dan pembukaan layanan samsat setiap hari Kamis.

Selain itu, juga membuka platform kolaborasi dengan sekolah dari tingkat TK hingga SD untuk kegiatan luar kelas. Kehadiran siswa yang diantar oleh orang tua di klaim dapat memstimulasi penjualan tanaman hias dan satwa. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005